

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APBD, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh t_{hitung} untuk variabel hubungan eksekutif dan legislatif sebesar 0.614 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.543 ($0.543 > 0.05$), yang artinya variabel hubungan eksekutif dan legislatif tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Ponorogo. Hal ini berarti bahwa H1 ditolak.
2. Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh t_{hitung} untuk variabel latar belakang pendidikan sebesar 2.704 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010 ($0.010 < 0.05$), yang artinya variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Ponorogo. Namun karena arah hipotesis yang berbeda H2 ditolak.
3. Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh t_{hitung} untuk variabel indikator kinerja sebesar 0.309 bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0.759 ($0.759 > 0.05$), yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel indikator kinerja terhadap keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Ponorogo. Hal ini berarti bahwa H3 ditolak.

4. Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh t_{hitung} untuk variabel komitmen organisasi sebesar 2.083 bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044 ($0,044 < 0.05$), yang artinya ada pengaruh positif signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Ponorogo, tapi karena arah hipotesis yang berbeda maka H4 ditolak.
5. Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh t_{hitung} untuk variabel penyusun APBD sebesar 0.309 bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0.759 ($0.759 > 0.05$), yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penyusun APBD terhadap keterlambatan penyusunan APBD di Kabupaten Ponorogo. Hal ini berarti bahwa H5 ditolak.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas yaitu hubungan eksekutif dan legislatif, latar belakang pendidikan, indikator kinerja, komitmen organisasi dan penyusun APBD.
2. Penelitian ini menggunakan variabel keterlambatan penyusunan APBD yang di ukur dengan persepsi.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih dikaji variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti motivasi, partisipasi masyarakat yang

mempunyai pengaruh langsung terhadap keterlambatan penyusunan APBD.

2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan ukuran variabel keterlambatan penyusunan APBD sesuai perundang-undangan tidak menggunakan persepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nyarwi. 2008. Pilkada dan Pemerintahan Yang Terbelah (*Divided Government*). *Lingkaran Survei Indonesia*.
- Bastian, Indra. 2008. Keterlambatan APBD dalam Analisis Siklus. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2. Hal. 115-130
- BPKP. 2005. Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi). *Deputi IV BPKP*.
- Darlis, Edfan. 2002. Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Partisipasi dengan Senjangan Anggaran. *Jurnal Riset dan Akuntansi Indonesia*. Vol.5, No. 1, Hal 85-101
- Eriyanto, 2007. *Tehnik Sampling Analisis Opini Publik*. LKIS Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Perguruan tinggi Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Abdullah, Syukriy. 2006. Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah (Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi). *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Jalaluddin dan Dafi Bahri. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. Hal. 44-53.
- Kartiko, Sigit Wahyu. 2012. Pengaruh Ketidakmayoritasan Partai Politik Kepala Daerah di DPRD (*Divided Government*) terhadap Keterlambatan Penetapan APBD *Divided Government Effect on Late of Regional Budget*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 12 No. 2. Hal. 83-106 ISSN 1411-5212
- Latifah, P Nurul. 2010. Adakah Perilaku *Oportunistik dalam Aplikasi Agency Theory* di Sektor Publik? *Artikel Ekonomi*. Vol. 5, No. 2.
- Lestari, Dince S dan Andewi, Rakhmawati. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyusunan APBD dan dampaknya terhadap kualitas APBD(Studi di Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2015). *Jurnal tepak manajemen bisnis*. Vol. 4, No. 3.

- Madiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta
- Maniagasi, H A, Bhahranti, Elita dan Christian, F D. 2016. Faktor-faktor yang menyebabkan Keterlambatan Penyusunan APBD (studi kasus pada Kabupaten Sami tahun 2010-2012). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Hal 115-129.
- Mutmainah, Kurniawati dan Suyono, Nanang Agus . 2015. Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyusunan APBD (Studi Kasus Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2009-2012). *Jurnal ISSN: 1907-426X*. Vol. 10, No. 2.
- Nurhasmah, Nadirsyah, dan Abdullah, Syukriy. 2015. Pengaruh Perandewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Kompetensi Eksekutif, dan Komitmen Organisasi terhadap Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol. 4, No, 1.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012*
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Renyut, Serafiadita D F, Urip, Tresna S dan Marbun, Robert M W S T. 2015. Analisis Pengaruh Keterlambatan Penyusunan dan Penetapan APBD terhadap Penyerapan Anggaran SKPD di Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaraan 2014. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 2, No. 1
- Sari, Elmita. 2015. Pengaruh Hubungan Eksekutif dan Legislatif, Latar Belakang Pendidikan, *Dividend Goverement* dan Dana Alokasi Umum terhadap Keterlambatan Penetapan APBD di Kabupaten Lima Puluh kota. *Jom FEKON* Vol. 2, No. 2.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Setyawati, Dwi Arum. 2012. Pola Hubungan Eksekutif dan Legialatif dalam Proses pembuatan Peraturan Daerah (Studi pada Perda Pajak Hiburan Tahun 2011

Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Subechan, Hanafi, Imam, dan Haryono, Bambang Santoso. 2014. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penetapan APBD Kabupaten Kudus. *Wacana* Vol. 17, No 1 .

Sujarweni, Wiratna V. 2015. *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sutaryo dan Carolina, Okki. 2012. Ketepatan Waktu Pelaporan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Pemerintah Daerah di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang *perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*

Wahyuni, Sri. 2012. Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan dalam Penyusunan APBD (Studi Kasus di Kabupaten Sukamara). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada .

Wangi, Chitra Ariesta Pandan dan Ritonga, Irwan Taufiq. 2010. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Keterlambatan dalam Penyusunan APBD (Studi Kasus Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2008-2010). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.

Winarna, Jaka dan Murni, Sri. 2017. Pengaruh Personal Background, Political Background Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Peran Dprd Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Di Karesidenan Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006). *Simposium Nasional Akuntansi X*.